

PERANAN HUKUM DALAM PENGENDALIAN KORUPSI TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA

Eko Budianto, Tomson Situmeang

Universitas Kristen Indonesia

E-mail: ekobudianto1806@gmail.com

ABSTRAK

Korupsi merupakan salah satu tantangan terbesar dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Praktik korupsi tidak hanya mengurangi efisiensi alokasi sumber daya, tetapi juga merusak kepercayaan masyarakat terhadap institusi negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan hukum dalam pengendalian korupsi untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan pendekatan normatif-empiris, penelitian ini menunjukkan bahwa hukum memiliki peran signifikan dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan memberikan efek jera melalui penegakan hukum yang tegas. Namun, efektivitas hukum seringkali terhambat oleh kelemahan dalam sistem peradilan dan kurangnya pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan reformasi hukum yang komprehensif, penguatan lembaga pengawas, serta integrasi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi potensi korupsi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengendalian korupsi yang efektif dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Hukum, Pengendalian Korupsi, Pembangunan Ekonomi.

ABSTRACT

Corruption is one of the biggest challenges in Indonesia's economic development. Corruption practices not only reduce resource allocation efficiency but also erode public trust in state institutions. This study aims to analyze the role of law in controlling corruption to support sustainable economic development. Using a normative-empirical approach, the study reveals that law plays a significant role in fostering transparency, accountability, and deterrence through strict law enforcement. However, the effectiveness of the law is often hindered by weaknesses in the judicial system and inadequate oversight. Comprehensive legal reform, strengthening of supervisory institutions, and integration of digital technology are needed to enhance efficiency and reduce corruption potential. This study concludes that effective corruption control can significantly contribute to inclusive and sustainable economic growth.

Keywords: Law, Corruption Control, Economic Development

PENDAHULUAN

Korupsi merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh banyak negara, terutama negara berkembang, karena dampaknya yang luas dan merusak. Sebagai fenomena yang meluas, korupsi tidak hanya mencakup penyalahgunaan wewenang untuk keuntungan pribadi tetapi juga menciptakan dampak sistemik yang berpengaruh negatif pada berbagai sektor, seperti ekonomi, sosial, dan politik. Dalam sektor ekonomi, korupsi sering kali menghambat investasi asing, meningkatkan biaya bisnis, dan mengurangi efisiensi alokasi sumber daya yang pada akhirnya memperlambat pertumbuhan ekonomi. Di bidang sosial, korupsi memperburuk ketimpangan dengan mengalihkan akses layanan publik kepada pihak-pihak yang memiliki kemampuan untuk menyuap atau memberikan keuntungan pribadi, sehingga menciptakan diskriminasi dalam masyarakat. Selain itu, pada level politik, korupsi melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi negara, memperburuk tata